

SKRIPSI

**PEMANFAATAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)
TERHADAP PENANGANAN KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI UPT PUSKESMAS WINI KECAMATAN INSANA UTARA
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**



**OLEH :
SUNARIYAH
NIM. 2281A0593**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA KEDIRI
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**PEMANFAATAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)
TERHADAP PENANGANAN KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI UPT PUSKESMAS WINI KECAMATAN INSANA UTARA
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



**OLEH :
SUNARIYAH
NIM. 2281A0593**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN DAUN KELOR TERHADAP PENANGANAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WINI KECAMATAN INSANA
TENGAH KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA PROPINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

Diajukan

Oleh:

Sunariyah

2281A0593

TELAH DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN UJIAN

Kediri, 29 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Asruri Sani Fajriah, S.ST., M.KM
NIDN. 0729069202

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0720088503

HALAMAN PENGESAHAN
PEMANFAATAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)
TERHADAP PENANGANAN KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI
UPT PUSKESMAS WINI KECAMATAN INSANA UTARA
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Oleh :

Sunariyah

NIM. 2281A0593

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai

Oleh Panitia Penguji

Pada Program Studi S1 Kebidanan

Pada hari Kamis Tanggal 22 februari 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd Riza Tsalatsatul Mufida, SST.M,Keb. (.....)

Anggota 1. M. As'ad E, S.Kep.Ns.,M.Kep (.....)

2. Asruria Sani Fajriah, SST., M.KM (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah di kumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kefamenanu, 13 Desember 2023

Yang Menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sunariyah', is written over the revenue stamp.

Sunariyah

NIM. 2281A0593



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada TYME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN DAUN KELOR (*Moringaoleifera*) TERHADAP PENANGANAN KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL**

DI UPT PUSKESMAS WINI KECAMATAN INSANA UTARA KABUPATEN

TIMOR TENGAH UTARA “ dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia.

Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan
2. Dr Agusta Dian Ellina,.S.Kep,.Ns,.M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.Bd,.M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
4. Asruria Sani Fajriah,SST.M.KM selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini, sehingga dapatterselesaikan.
5. Plt. Bapak fransiskus antoin selaku Kepala Puskesmas Wini yang telah memberikan Ijin untukpeneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Responden dan Pihak-pihak yang membantu secara ikhlas, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan usulan penelitian ini.
7. Orang tua dan keluarga terimakasih atas dukungan dan doa selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan S1 Kebidanan Kelas H yang telah memberikan dorongan semangat.
9. Suami dan buah hati terimakasih banyak atas dukungan, suppot dan doa selama masa pendidikan dan terbuatnya skripsi ini, LOVE U All

11. Semua pihak yg membantu dalam penyelesaian usulan penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu namanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Usulan Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Semoga Usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.



ABSTRAK

PEMANFAATAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP PENANGANAN KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS WINI KECAMATAN INSANA UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Sunariyah, Melania bobo, andi gomes

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

nariyahsun11@gmail.com

Anemia yang tidak ditangani pada ibu hamil dapat berdampak pada perkembangan janin bahkan hingga kematian pada ibu. Kasus anemia di wilayah puskesmas wini masih tergolong tinggi yaitu 33 kasus (44%). Kabupaten Timor tengah utara khususnya diwilayah puskesmas sangat kaya akan tanaman Kelor (*Moringaoleifera*) yang sudah terkenal akan manfaatnya dan sangat mudah didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan daun kelor terhadap penanganan anemia pada ibu hamil di puskesmas wini.

Penelitian ini adalah penelitian Eksperiment (Pra Eksperiment) dengan design one group pre-post test design. penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subyek, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan tehnik *total sampling* didapatkan sampel sebanyak 31 responden, variabel independen pemanfaatan daun kelor menggunakan kuesioner dan variabel dependen penanganan anemia pada ibu hamil dengan observasi. Digunakan uji statistik *paired T- Test* untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian didapat keseluruhan responden sebelum perlakuan mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 31 responden (< 11,5 g/dl : 100%), Setelah perlakuan, hampir seluruhnya ibu hamil kadar hemoglobin dalam rentang normal (> 11,5 g/dl; 67,8%) dan anemia ringan sebanyak 10 responden (< 11,5g/dl; 32,2%) .

Analisis menggunakan uji statistik *paired T- Test* didapatkan hasil $p = 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemanfaatan daun kelor terhadap penanganan anemia pada ibu hamil di puskesmas wini kecamatan insana tengah kabupaten timor tengah utara.

Pemberian daun kelor sebagai olahan ataupun sayuran membantu untuk meningkatkan haemoglobin, oleh karena itu disarankan agar mensosialisasikan kepada masyarakat untuk mengkonsumsi daun kelor, khusus bagi ibu hamil sebagai tambahan suplemen selain tablet Fe

Kata kunci : pemberian daun kelor, Kejadian anemia

ABSTRACT

USES OF MORINGA LEAVES (*Moringa oleifera*) ON THE HANDLING OF ANEMIA CASES IN PREGNANT WOMEN AT THE WINI PUSKESMAS UPT, INSANA UTARA DISTRICT, NORTH CENTRAL TIMOR DISTRICT

Sunariyah, Asruria sani fajriah

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

nariyahsun11@gmail.com

By : Sunariyah

Untreated anemia in pregnant women can have an impact on fetal development and even death in the mother. Anemia cases in the Wini Community Health Center area are still relatively high, namely 33 cases (44%). North Central Timor Regency, especially the community health center area, is very rich in Moringa (*Moringaoleifera*) plants which are well known for their benefits and are very easy to obtain. This study aims to determine the effect of using Moringa leaves on the treatment of anemia in pregnant women at the Wini Health Center. Design of this research Analytical observational study with cross sectional approach. By purposive sampling technique obtained a sample of 30 respondents, independent variables eating habits and consumption of tea using a questionnaire and the dependent variable anemia with observation. Used statistical tests chi-square to determine the relationship between the two variables.

This research is an experimental research (pre-experiment) with a one group pre-post test design. This study only used one group of subjects, measurements were taken before and after treatment. With the total sampling technique, a sample of 31 respondents was obtained, the independent variable was the use of Moringa leaves using a questionnaire and the dependent variable was handling anemia in pregnant women using observation. The paired T-Test statistical test was used to determine the relationship between the two variables. Analyzes using Chi-Square statistical test showed $p = 0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 accepted which means no relationship habit of breakfast and tea consumption with the incidence of anemia among adolescent girls in SMA Pawyatan Daha Kediri.

The research results showed that all respondents before treatment experienced mild anemia, namely 31 respondents (< 11.5 g/dl; 100%), After treatment, almost all pregnant women had hemoglobin levels in the normal range (> 11.5 g/dl; 67, 8%) and mild anemia as many as 10 respondents (< 11.5 g/dl; 32.2%).

Analysis using the paired T-Test statistical test resulted in $p = 0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means there is an influence of the use of Moringa leaves on the treatment of anemia in pregnant women at the Wini Community Health Center, Insana Tengah subdistrict, North Central Timor district.

Giving Moringa leaves as a preparation or vegetable helps to increase hemoglobin, therefore it is recommended to educate the public about consuming Moringa leaves, especially for pregnant women as an additional supplement besides Fe tablets.

Keywords: Giving Moringa leaves , incidence of anemia

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Penetapan Panitia Penguji	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
B. Kerangka Konsep	46
C. Hipotesis	47
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	40
B. Kerangka Kerja	41
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
3. Sampling	43

D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional	44
F. Lokasi Penelitian	45
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Analisis Data	47
I. Etika penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian	52
1. Karakteristik Responden	52
2. Karakteristik Variabel	54
3. Analisis Hasil Uji Statistik Penelitian	59
BAB V PEMBAHASAN	
A. Identifikasi Kebiasaan Makan Pagi	61
B. Identifikasi Konsumsi Teh.....	63
C. Identifikasi Identifikasi Kejadian Anemia	64
D. Analisis hubungan kebiasaan Makan pagi Dan Konsumsi Teh Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	7

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

47



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 Kriteria Anemia	25
Tabel 2.2 Keaslian penelitian	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel.4.1. Wilayah Kerja Puskesmas Wini.....	46
Tabel. 4.2 Daftar ketenagaan di UPTD Puskesmas Wini	46
Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur.....	50
Tabel 4.4 Distribusi Berdasarkan Pendidikan.....	50
Tabel 4.5 Distribusi Berdasarkan Paritas.....	51
Tabel 4.6 Distribusi Berdasarkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Saat Pre Test Dan Post Test.....	51
Tabel 4.7 Distribusi Berdasarkan Kadar Hemoglobin ibu hamil Responden Jika Dikategorikan Anemia dan Normal.....	52
Tabel 4.8 Hasil Analisis Menggunakan Uji Paired T-Sampel Pengaruh Pemanfaatan Daun Kelor Terhadap Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Pada Tanggal 17 November – 30 desember 2023.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Ijin Pengambilan Data Awal	74
Lampiran 2	Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal	75
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 4	Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 5	Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform consent</i>)	78
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	76
Lampiran 7	Kisi-Kisi Kuesioner	80
Lampiran 8	Lembar Kuesioner	81
Lampiran 10	Lembar Konsultasi	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia masih menjadi masalah yang sering ditemukan pada ibu hamil. Anemia yang tidak ditangani dengan tepat akan berdampak buruk pada janin, sebab hemoglobin berkaitan dengan transportasi oksigen pada seluruh jaringan tubuh ibu dan tentunya bayi yang dikandungnya. Anemia dikalangan orang awam sering dikenal dengan sebutan kurang darah. Anemia yaitu keadaan disaat kadar hemoglobin yang bertugas pembawa oksigen di dalam darah lebihrendah dari pada nilai normalnya, serta Masa kehamilan merupakan masa terjadinya penambahan volume darah (hidremia atau hemodolusi), akan tetapi seiring bertambahnya sel-sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma sehingga terjadi pengenceran darah (hemfilia) dan biasanya mereka tidak terlalu memperhatikan masalah tersebut karena dianggap bukan hal yang sangat darurat, karena banyak yang kurang tahu secara detail tentang anemia dan bahayanya bagi kesehatan apabila tidak ditangani secara tepat. Kemenkes RI (2015) menegaskan bahwa paling tidak setengahnya dari ibu hamil mengalami anemia disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya adalah anemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20% secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia di mana kadar hemoglobin turun di bawah normal (Suheti et al., 2020).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa revalensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi sekitar 35-75% semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan dan diperkirakan 30-40% penyebab anemia karena kekurangan zat besi dan (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Menurut laporan WHO tahun 2019 angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 89.000 jiwa. Di Asia, prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sekitar 48.2% (2005) (McLean *et al.*, 2008). Pada tahun 2010 sekitar 48% dan tahun 2016 sekitar 48.1% (WHO, 2017).

Sedangkan di Indonesia kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil masih tergolong tinggi, pada tahun 2016 yaitu sekitar 42% (WHO, 2016) dan tahun 2018 yaitu sekitar 48.9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan provinsi Nusa Tenggara Timur terdapat 46,2% ibu hamil yang mengalami anemia (Data Dinkes Provinsi NTT, 2013). Pada tahun 2018 capaian ibu hamil yang mendapatkan Fe 90 tablet di provinsi tersebut adalah 94,1%, (Dinkes Provinsi NTT, 2018). Pada tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Kupang yaitu 1.943 kasus (46%) (Dinkes kota Kupang, 2020). Di kecamatan insana utara kasus anemia tergolong tinggi yaitu sebesar 33 ibu hamil anemia dari total 75 ibu hamil atau 44 % pada tahun 2023 (Dinkes TTU 2023).

Anemia pada ibu hamil bila tidak ditangan dengan tepat mengakibatkan Berbagai masalah pada kehamilan. Dampak bagi ibu yang mengalami anemia pada kehamilan antara lain dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, kala pertama

dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan post partum, infeksi puerperium (Lowdermilk, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal & Ekmekcioglu (2019) dan Kassebaum, et al. (2014) menjelaskan bahwa efek negatif yang ditimbulkan akibat anemia selama kehamilan yaitu kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), kematian neonatal dan janin serta kematian ibu. Selain akibat langsung yang ditimbulkan oleh defisiensi besi pada ibu hamil, hal ini dikaitkan dengan perkembangan dan fungsi otak pada masa kanak-kanak dan berlanjut pada hingga dewasa (Berglund et al., 2017; Radlowski & Johnson, 2013). Oleh karena itu, anemia pada kehamilan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah terkait masalah ini.

Pemerintah provinsi nusa tenggara timur dalam programnya mewajibkan kepada kepala pemerintah kabupaten untuk menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk menanam daun kelor (*Moringa oleifera*) dan membudidayakannya. Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi NTT, Julie Sutrisno Laiskodat kepada RRI mengatakan tanaman kelor NTT menduduki tempat kedua di dunia setelah negara Spanyol. Hal tersebut menunjukkan kualitas kelor di NTT sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat, salah satunya membantu mengurangi anemia atau kurang rendah pada ibu hamil.

Daun kelor (*Moringa oleifera*) adalah salah satu sayuran hijau yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin darah. Penelitian tentang kandungan nutrisi **daun kelor** mengungkap bahwa daun kelor ternyata memiliki kandungan 4 kali lebih *beta-carotene* dari pada wortel, 17 kali lebih banyak kalsium dibandingkan susu dan 25 kali lebih banyak zat besi dari pada bayam. Daun kelor memiliki lebih banyak antioksidan dari pada daun hijau lainnya. (Dr. Erna, 2014)

Daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan sumber protein, vitamin A dan vitamin C serta mineral (besi dan kalsium, juga sumber vitamin B. Memiliki kandungan lemak yang rendah.

Vitamin A lebih tinggi dari pada wortel, kandungan kalsium lebih tinggi daripada susu, zat besi lebih tinggi dari pada bayam, vitamin C lebih tinggi daripada jeruk, dan potasium lebih banyak dibandingkan pisang. (Sri Winarti, 2012)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu : “ Adakah Manfaat daun kelor dalam penanganan anemia pada ibu hamil “

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui manfaat daun kelor terhadap penanganan anemia pada ibu hamil di puskesmas wini kecamatan insana utara kabupaten timor tengah utara? .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisa kasus anemia sebelum pemberian daun kelor (*Moringa oleifera*) pada ibu hamil
- b. Untuk menganalisa kasus anemia setelah pemberian daun kelor (*Moringa oleifera*) pada ibu hamil dengan anemia
- c. Untuk menganalisa pengaruh pemberian daun kelor (*Moringaoleifera*) pada ibu hamil dengan anemia.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai dasar dan dijadikan sebagai perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk penelitian tentang manfaat daun kelor untuk penanganan anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat diambil manfaatnya oleh semuapihak, khususnya :

a. Ibu hamil

Memberikan informasi tentang manfaat daun kelor dalam penanganan anemia , sehingga ibu hamil dapat mencegah dan mengurangi kejadian anemia .

b. Bagi Lahan penelitian

Memberikan informasi bagi instansi penelitin terkait khususnya puskesmas wini mengenai manfaat daun kelor untuk pennaganan anaemia pada ibu hamil sehingga menjadi salah satu program penanganan kasus anamia di wilayah kerja puskesmas wini.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembanganpenelitian tentang anemia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai manfaat daun kelor pada penanganan anemia pada ibu hamil ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu :



No			Hasil Penelitian															
1	Pengaruh Konsumsi ekstrak daun kelor dan madu terhadap Peningkatan Hb ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Way halim kota Bandar Lampung(13) (Isnainy <i>et al.</i> ,2019).	Ekstrak daun kelor + Madu diberikan bersama dengan madu	Desain penelitian metode <i>Quasi Eksperimental</i> pendekatan <i>one group pretes-postes one group pretes-postes</i> . Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, Rata-rata hb ibu hamil sesudah diberi ekstra daun kelor dan madu dengan <i>Mean</i> 11,100 <i>Min</i> 9,5 <i>Max</i> 12,2 dan <i>standar deviasi</i> 0,5657 dan <i>standar eror</i> 0,1033, dan setelah diberi intervensi <i>Mean</i> 11,100 <i>Min</i> 9,5 <i>Max</i> 12,2 dan <i>standar deviasi</i> 0,5657 dan <i>standar eror</i> 0,1033.															
2	Hubungan pola konsumsi dau n kelor dengan kadar Hbibu hamil di wilayah kerja Puskesmas kandai kota kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017(4) (Bora, 2017)	Konsumsi daun kelor sebagai sayuran	Observasion al/cross sectional. Dari 55 ibu hamil yang dipantau kebiasaan makan sayuran daun kelor selama seminggu maka diketahui 83,6% sering ($\geq 3x$ /minggu) mengkonsumsi daun kelor sebagai sayurannya dengan Hb $\geq 11gr\%$. Selebihnya Ibu hamil dengan Hb $< 11gr\%$, jarang ($< 3x$ /minggu) mengkonsumsi daun kelor sebagai sayurannya.															
3	Pengaruh ekstrak daun kelor terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil TM 2 dan 3 di Pusk. Semanu I(14) (Mutia R, 2017)	Ekstrak daun kelor	Quasi eksperiment/ Pre-post test Setelah pemberian ekstrak daun kelor dari 32 sampel diketahui proporsinya (%) terjadi peningkatan Hb <u>secara signifikan</u> : <table><tr><td colspan="4"><u>anemia</u></td><td></td></tr><tr><td>L</td><td>M</td><td>N</td><td></td><td>Pre</td></tr><tr><td>Post</td><td>28,1</td><td>15,6</td><td>56,3</td><td>56 44 0</td></tr></table>	<u>anemia</u>					L	M	N		Pre	Post	28,1	15,6	56,3	56 44 0
<u>anemia</u>																		
L	M	N		Pre														
Post	28,1	15,6	56,3	56 44 0														